

INTISARI

Hipertensi adalah penyakit yang sering ditemukan di Indonesia. Hipertensi dapat dikontrol dengan patuh minum obat dan gaya hidup yang sehat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan yaitu konseling. Konseling apoteker diharapkan dapat memberikan edukasi dan pemahaman pasien terhadap terapi hipertensi sekaligus memastikan bahwa pasien telah meminum obat dengan tepat sehingga dapat meningkatkan kepatuhan dan mengontrol tekanan darah. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh konseling apoteker terhadap kepatuhan obat dan nilai tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Halmahera Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis eksperimental dengan rancangan *pre experimental design* jenis *the one group pretest-posttest*. Pengambilan data diambil pada bulan Maret-April 2019.

Penelitian ini menggunakan uji wilcoxon dan didapatkan hasil $p = 0.000$ ($p < 0.05$) yang mana dikatakan berbeda signifikan sebelum dan sesudah konseling apoteker. Pada kepatuhan obat menggunakan perhitungan sisa obat (*Pill count*), digunakan rumus perhitungan sisa obat didapatkan hasil patuh 51 pasien dan tidak patuh 19 pasien.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konseling apoteker dapat berpengaruh terhadap kepatuhan obat dan nilai tekanan darah sistolik maupun nilai tekanan darah diastolik pada pasien hipertensi di Puskesmas Halmahera Semarang.

Kata kunci: Hipertensi, Konseling, Kepatuhan, Tekanan Darah.